

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. Televisi Sebagai Media Komunikasi

a. Pengertian televisi

Tekhnologi yang terus berkembang sangat berpengaruh dalam komunikasi, sehingga banyak bermunculan media komunikasi yang merupakan sarana untuk berinteraksi, seperti radio, film, surat kabar, dan televisi. Sedangkan khusus untuk media televise mempunyai sifat dengar dan gambar (audiovisual).

Adapun televisi dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Televisi merupakan media ausiovisual yang disebut juga sebagai media pandang dengar (bias dilihat dan didengar secara langsung)⁶
- 2) Televisi merupakan suatu alat komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar audio visual.⁷
- 3) Televisi merupakan mass media yang memancarkan suara dan gambar atau secara mudah dapat disebut dengan radio with picture/ movie at home.⁸

⁶ Asep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hal. 74

⁷ Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 21

⁸ A. W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 36

b. Televisi sebagai media komunikasi massa

Komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, tidak dikenal namanya satu persatu, melalui media cetak atau elektronik, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.⁹

Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dunia kini dirasakan semakin sempit, karena dalam beberapa saat saja kita dapat berhubungan dengan yang lain, walaupun kita berada di belahan bumi yang berbeda. Akibat dari berkembangnya pesatnya teknologi komunikasi ini mengakibatkan berkembangnya media massa, bukan saja media elektronik seperti radio dan televisi, tetapi juga merambah ke media cetak. Paradigm lama mengatakan media massa berfungsi untuk memberikan informasi, memotifasi dan menggerakkan masyarakat agar tidak hanya mengerti arti pembangunan namun juga mendukung dan berpartisipasi dalam proses pembangunan yang sedang dijalankan. Sedangkan paradig baru fungsi media mendefinisikan peranan media sebagai perangkat komunikasi antar masyarakat, penyampai informasi pendidikan dan hiburan oleh dan untuk rakyat sendiri.¹⁰

Televisi sebagai media massa dirasakan sangat besar manfaatnya, dimana suatu peristiwa dibelahan bumi berbeda, dalam waktu yang bersamaan dapat diikuti khalayak di belahan bumi yang lain.

⁹ Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), hal. 152

¹⁰ Deddy Mulyana, *Bercinta Dengan Televisi* (Bandung: RemajaRosdakarya, 1997), hal. 21-22

Televisi sebagai media massa dengan kelebihan yang dimiliki, tidak lalu menjadi saingan dari media massa yang lainnya, bahkan bersama media cetak dan radio merupakan tritunggal media massa, yang mempunyai pengaruh dan dengan sendirinya akan membentuk kekuatan yang besar.¹¹

Televisi selalu menyajikan aspek hiburan, juga menyiarkan berita, karena itu televisi sebagai media massa telah menjadi salah satu kenutuhan masyarakat di rumah tangga masing-masing.

c. Kelebihan dan kelemahan media televisi

Semua media massa, baik radio, surat kabar dan televisi memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Menurut Wawan Kuswandi kelebihan dan kelemahan media televisi adalah sebagai berikut.¹²

1) Kelebihan media televisi

- a) Menguasai jarak dan ruang, kerana teknologi televise telah menggunakan elekhromagnetik, kabel dan fiber yang dipancarkan (transmisi) melalui satelit
- b) Sasaran yang dicapai untuk menjangkau massa, cukup besar.
- c) Nilai aktualitas terhadap satu liputan atau pemberitaan sangat cepat.
- d) Daya rangsang seseorang terhadap media televise, cukup tinggi.

¹¹ Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi* (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1996), hal. 14

¹² Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi...* hal. 23

- e) Informasi atau berita-berita yang disampaikan lebih singkat, jelas dan sistematis, sehingga pemirsa tidak perlu lagi mempelajari isi pesan dalam menangkap siaran televisi.

d. Efektifitas Televisi dalam Mempengaruhi Massa

Komunikasi dikatakan efektif apabila ia menghasilkan efek atau perubahan-perubahan seperti yang diharapkan komunikator. Dampak yang ditimbulkan dapat diklasifikasikan menurut kadarnya yakni :

- a) Dampak kognitif adalah yang timbul pada komunikasi yang menyebabkan ia menjadi tahu atau meningkat intelektualitasnya
- b) Dampak afektif lebih tinggi kadarnya daripada dampak kognitif. Disini tujuan komunikator bukan hanya sekedar supaya komunikan tahu, tetapi tergerak hatinya, menimbulkan perasaan tertentu.
- c) Dampak behavioral yakni dampak yang timbul pada komunikan dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.

Wilburschramm dalam karyanya yakni *How Communication Works* menyetujui apa yang ia namakan *The Condition of Success in Communication* yang secara gamblang dapat diringkas sebagai berikut.¹³

- 1) Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.
- 2) Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan sehingga sama-sama dapat dimengerti.

¹³ Onong Uchyana Effendi, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 32

- 3) Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
- 4) Pesan harus menyarankan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan tadi yang layak bagi situasi kelompok tempat komunikan berada pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.

Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat diikuti secara audio dan visual (suara dan gambar) secara bersamaan oleh semua lapisan masyarakat, maka suatu siaran televisi tidak dapat memuaskan semua lapisan masyarakat. Suatu program acara mungkin disukai oleh kelompok masyarakat tertentu, namun program acara itu akan ditinggalkan oleh kelompok masyarakat lainnya.¹⁴

e. Pengertian Media Dakwah

Sebelum membahas tentang media dakwah ada baiknya dikemukakan terlebih dahulu definisi dari media dan dakwah sehingga nampak jelas fungsi dari kedua komponen tersebut di atas. Media menurut etimologi, berasal dari bahasa Latin yaitu "Median" yang berarti alat perantara.

Menurut terminology, media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu, dan sebagainya.

Jadi media itu sangat luas yaitu meliputi seluruh media yang dapat mengantarkan pesan atau informasi kepada obyek dakwah, dengan

¹⁴ Morissan, *Jurnalistik Televisi mutakhir* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hal. 8

harapan materi-materi dakwah yang disampaikan sesuai dengan keinginan subyek dakwah.

Adapun pengertian dakwah adalah menurut etimologi berarti panggilan, ajakan, dan seruan.

Sedangkan dakwah menurut terminology (istilah) terdapat banyak pengertian tergantung sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian tentang dakwah itu sendiri.

- Menurut Prof. H. Arifin, M.Ed dakwah mempunyai pengertian sebagai berikut :

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai' message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsure-unsur paksaan.¹⁵

- Jalaluddin Kafie memberikan definisi, bahwa :

Dakwah adalah suatu system kegiatan dari seseorang, sekelompok, segolongan umat Islam sebagai aktualisasi imamah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, do'a, yang disampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, system dan tehnik tertentu agar mampu menyentuh kalbu dan fitrah

¹⁵ Prof. H. M. Arifin, M.Ed, *Psikologi Dakwah (Suatu pengantar studi)*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1993), hal. 6

seseorang atau masyarakat manusia, supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁶

- Menurut Dra. Siti Mariah dalam bukunya *Metodologi Dakwah Kontemporer* memberikan definisi :

Dakwah adalah merupakan suatu proses penyampaian (tabligh) pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.¹⁷

Jadi sikap ikhlas dari subyek dakwah maupun obyek di dalam memberi dan menerima pesan dakwah merupakan cirri khas kejiwaan, maka kegiatan dakwah menurut pandangan psikologi mengandung sifat persuasive (member keyakinan), motifatif (member rangsangan), konsultatif (member nasehat) yang demikian itu adalah merupakan inti dari dakwah yang dikembangkan dalam metode dakwah.

Dari pengertian di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

Sebenarnya media dakwah ini bukan hanya berperan sebagai alat bantu dakwah, tetapi media dakwah mempunyai peran atau kedudukan yang sama dibandingkan dengan komponen-komponen dakwah lainnya. Seperti metode dakwah, obyek dakwah, dan sebagainya, apalagi dalam penentuan strategi dakwah mempunyai asa efektifitas sebagai peranan media dakwah tampak jelas.

¹⁶ Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah ; Bidang Studi dan Bahan Acuan*, (Surabaya, Penerbit Indah, 1993), hal. 29

¹⁷ Dra. Siti Mariah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2000), hal. 2

f. Acara misteri di Televisi

Berbicara tentang program acara misteri di televise masih menjadi pro dan kontra, namun sebagian masyarakat acara apapun yang sifatnya ghaib asal diletakkan dalam konteks pemahaman kebesaran Allah SWT tidak ada masalah.

Banyak macam bentuk misteri ditayangkan, ada yang bersifat tantangan dan ada juga yang bersifat eksplorasi. Kalau pemirsa melihat acara misteri atau ghaib yang ditayangkan hanya mengeksplorasikan tentang kehidupan makhluk yang tidak terlihat atau kasat mata, maka semestinya harus menambah keyakinan bahwa Allah SWT maha kuasa.

Acara misteri banyak mendapat perhatian dari masyarakat, ketepatan acara misteri dalam menyampaikan pesan cukup berhasil sampai saat ini acara misteri masih banyak peminatnya karena ada beberapa factor yang membuat paket acara ini disukai yaitu :

- Isi pesannya sesuai dengan realitas social
- Isi pesannya mengandung cerminan tradisi nilai luhur dan budaya masyarakat
- Isi pesannya lebih banyak mengangkat permasalahan atau persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

2. Reality show indigo

Indigo merupakan acara reality show di Trans tv yang menampilkan anak-anak istimewa yang memiliki kelebihan pada indra keenam yang membuat mereka memiliki ketajaman intuisi dan

kekuatan batin melebihi kemampuan orang-orang pada umumnya. Jam tayang pukul 00.00 WIB di Trans TV, setiap episode menghadirkan episode dengan berbeda tema dan bintang tamu.¹⁸

a. Definisi anak indigo

Definisi anak indigo adalah anak yang menunjukkan seperangkat atribut psikologis baru dan luar biasa, serta menunjukkan sebuah pola perilaku yang pada umumnya tidak didokumentasikan sebelumnya. Pola ini memiliki faktor-faktor unik yang umum, yang mengisyaratkan agar orang-orang yang berinteraksi dengan mereka (para orangtua, khususnya) mengubah perlakuan dan pengasuhan terhadap mereka guna mencapai keseimbangan. Mengabaikan pola-pola baru ini akan kemungkinan besar berarti menciptakan ketidakseimbangan dan frustrasi dalam benak dari kehidupan baru yang berharga ini.

Banyak anak-anak sekarang yang terkategori sebagai Anak Indigo, juga disebut *Children of the Sun* oleh para ahli dari Amerika. Atau disebut juga sebagai *Millennium Children*. Para ahli mengatakan lebih dari 90% (di lain buku menyebutkan lebih dari 80 %) dari anak-anak di bawah 12 tahun, dan beberapa mengatakan walau dalam persentase yang tidak besar terdapat Indigo dewasa. Anak-anak ini teridentifikasi melalui adanya karakteristik yang unik.

¹⁸ Copyright web Trans TV, public.relation@transtv.co.id

Mereka cerdas dan kreatif, namun bersifat sulit diatur pada kekuasaan dan sistem secara umum. Mereka sering disalahdiagnosa sebagai ADD (Attention Deficit Disorder = atau Gangguan Kekurangan Perhatian) atau ADHD (Attention Deficit Hiperaktif Disorder = Gangguan Hiperaktif Kekurangan Perhatian) yang membutuhkan terapi untuk mengatasi sifatnya.

Secara fisik dan emosional mereka sangat sensitif. Mereka juga sangat perhatian dan empati terhadap orang lain, juga beberapa menjadi terlihat tidak berperasaan. Anak Indigo dapat mudah marah dan kasar, mereka membutuhkan keyakinan bahwa dirinya diterima dan memerlukan konseling. Indigo juga mempunyai rasa depresi di usia muda jika mereka merasa tidak mengapa mereka dilahirkan atau merasa tidak mampu berbuat apa-apa untuk memperbaiki dunia.¹⁹

Anak indigo memiliki keunggulan pada cakra Ajna (*the third eyes*) yang berkaitan dengan kelenjar hormon hipofisis dan epifisis di otak. Adanya mata ketiga ini membuat anak indigo disebut memiliki indra keenam. Mereka dianggap memiliki kemampuan menggambarkan masa lalu dan masa datang.²⁰

Agenda yang dimiliki oleh anak indigo adalah mendesak orang lain sampai mereka dipahami, atau paling tidak dihargai pendapatnya. Setelah itu mereka akan berhenti. kebijaksanaan yang dimiliki oleh anak indigo sangat menakjubkan untuk diperhatikan. Mereka memilih

¹⁹ <http://hendynoize.net/2009/11/15/pengertian-tentang-anak-indigo-dan-karakteristiknya/>

²⁰ <http://biocassanova.wordpress.com/2009/04/04/indigo-ciri-ciri-dan-definisi/>

pertanyaan yang sangat mendalam tentang hidup dan selalu senang mengemukakan pendapatnya kepada siapapun yang mau mendengarkannya. Bahkan, anak indigo yang tidak mengatakan pemikirannya pun masih dapat memancarkan kebijakannya sendiri.²¹

b. Karakteristik anak indigo

Jan Yordy seorang terapis yang menuliskan tentang anak indigo mengkategorikan karakteristik anak indigo yang sering ditemui.²²

- Memiliki keinginan yang kuat, mandiri dengan melakukan apa yang ada di pikirannya daripada mematuhi kehendak orang tuanya.
- Bijaksana dan memiliki tingkat kesadaran dan kebersamaan yang melebihi pengalamannya
- Secara emosi, mereka dapat dengan mudahnya bereaksi sehingga tidak jarang mereka memiliki permasalahan dengan kecemasan, depresi atau stress.
- Kreatif dalam berpikir dengan menggunakan otak kanan namun tetap harus berusaha belajar dengan menggunakan otak kiri terutama pada sistem di sekolah.
- Anak indigo sering didiagnosis mengalami ADD atau ADHD saat mereka menunjukkan perilaku impulsive (otak mereka memproses informasi lebih cepat) dan mereka harus tetap bergerak agar selalu focus.

²¹ Lee Carrol, *An Indigo Celebration*, (Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2007) hh. 12

²² http://www.indospiritual.com/artikel_mengenal-karakteristik-anak-indigo.html

- Anak ini sangatlah peka dan dapat melihat, mendengar atau mengetahui sesuatu hal yang tidak dimiliki orang kebanyakan
- Anak-anak ini belajar secara visual dan kinestetik, mereka dapat mengingat apa yang terekam dalam otak dan menciptakan melalui tangan
- Apabila keinginan anak tidak terpenuhi, maka anak merasa kesulitan dan menjadi self centered. Meskipun hal ini bukanlah sifat sebenarnya
- Anak memiliki potensi dan bakat yang luar biasa, namun dapat hilang begitu saja jika tidak sesuai dengan bentuk pengasuhan.

c. Macam-macam anak indigo

Terdapat 4 macam anak indigo

1) Humanis.

Tipe ini akan bekerja dengan orang banyak. Kecenderungan karir di masa datang adalah dokter, pengacara, guru, pengusaha, politikus atau pramuniaga. Perilaku menonjol saat ini hiperaktif, sehingga perhatiannya mudah tersebar. Mereka sangat sosial, ramah, dan memiliki pendapat kokoh.

2) Konseptual.

Lebih enjoy bekerja sendiri dengan proyek-proyek yang ia ciptakan sendiri. Contoh karir adalah sebagai arsitek, perancang, pilot, astronot, prajurit militer. Perilaku menonjol suka mengontrol perilaku orang lain.

3) Artis.

Tipe ini menyukai pekerjaan seni. Perilaku menonjol adalah sensitif, dan kreatif. Mereka mampu menunjukkan minat sekaligus dalam 5 atau 6 bidang seni, namun beranjak remaja minat terfokus hanya pada satu bidang saja yang dikuasai secara baik.

4) Interdimensional.

Anak indigo tipe ini di masa datang akan jadi filsuf, pemuka agama. Dalam usia 1 atau 2 tahun, orangtua merasa tidak perlu mengajarkan apapun karena mereka sudah mengetahuinya.

3. Kepercayaan masyarakat pada makhluk gaib

Perkembangan masyarakat Indonesia sejak zaman dulu, ketika dinasti-dinasti kerajaan masih berkuasa, sampai sekarang, selalu diwarnai dengan nuansa-nuansa magis, kepercayaan pada hal-hal irasional, dan selanjutnya berbaur dengan nilai-nilai religius. Kepercayaan ini diejawantahkan melalui simbol-simbol tertentu yang diyakini memiliki nilai-nilai khusus yang transendental. Pada titik tertentu bahkan hal-hal yang mistis tersebut mampu melampaui realitas sebenarnya.

Menghubungkan analisis tentang tayangan mistik di televisi dengan pandangan Islam sangat penting sekali. Dalam semua tayangan mistis, simbol-simbol keislaman sangat ditonjolkan, seperti pembacaan ayat-ayat Al-Quran dan kehadiran ulama-ulama Islam. Di sini dimunculkan citra bahwa dunia mistis berkaitan erat dengan Islam.

Seseorang yang sedang ketakutan, seseorang yang kesurupan, hanya bisa disembuhkan jika telah dibacakan do'a-do'a tertentu. Itulah realitasnya.

Islam sendiri mengakui adanya makhluk gaib, sesuatu yang mistis dan transendental. Bahkan ini dimaktubkan dalam Rukun Iman yang diyakini oleh kaum muslim. Percaya kepada malaikat, percaya kepada qada dan qadar adalah pengakuan kepercayaan terhadap sesuatu yang gaib. Dalam beberapa ayatnya, Al Qur'an sering menyebutkan kata-kata *jin*, *jaan*, *syaitan*, *iblis*, dan *infrifit* sebagai jenis dari makhluk-makhluk gaib ciptaan Allah SWT.

Penegasan adanya makhluk gaib merupakan alasan pengutusan Muhammad sebagai Rasul Allah, Muhammad diutus bukan hanya untuk dunia manusia saja, tapi juga dunia jin. Surat Al-Anqaf ayat 29-32 menyebutkan bahwa sekelompok jin mendengarkan Al Quran dan mempercayainya. Bahkan secara lebih tegas dalam surat Al Jin ayat 1-5 dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan rasulnya untuk memberitahukan keimanan sekelompok jin kepada umatNya.

Perihal kehadiran makhluk gaib ini tidak perlu disangsikan lagi. Al Qur'an surat Adz Zariyat: 56 menyebutkan, "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku." Dapat dipahami bahwa jin dan makhluk gaib adalah ciptaan Tuhan, Al Qur'an mengakui hal tersebut.

Penegasan tersebut serta ketentuan dalam Rukun Iman mengisyaratkan kepada manusia bahwa mengakui adanya makhluk gaib

adalah wujud dari pengakuan terhadap kebesaran Tuhan. Keyakinan manusia terhadap makhluk tersebut adalah bukti keimanan. Selanjutnya perilaku yang wajar dalam melihat adanya makhluk gaib adalah dengan menempatkannya sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan, bukan diposisikan sebagai makhluk yang eksklusif dan ditakuti.

Al Qur'an juga mengakui adanya golongan jin yang memang kerjanya mengganggu manusia dan mengajak manusia mengingkari perintah Allah SWT. Ini adalah janji iblis karena telah divonis Allah sebagai makhluk yang tidak diampuni. Iblis akan selalu mengganggu dan merongrong manusia, kecuali mereka yang beriman dan mentaati perintah Allah SWT (QS. Shaad; 82-83). Artinya, makhluk gaib sendiri terbagi atas makhluk yang patuh dan turut aturan Allah dan makhluk yang memang membangkang. Pengakuan seperti inilah yang mesti disadari oleh manusia, sehingga bisa menempatkan makhluk gaib dalam posisi yang sebenarnya, sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.

Pertanyaan yang muncul kemudian adalah kenapa makhluk gaib diciptakan, terutama iblis yang selalu merongrong manusia. bahwa itu berguna sebagai penyeimbang bagi kehidupan. Kehidupan menekankan adanya hal-hal yang baik dan buruk, keduanya selalu berdampingan. Jika kehidupan ini baik-baik saja manusia berperilaku sesuai ketentuan Tuhan maka di

namika tidak ada lagi. Disinilah perlunya semacam penguji terhadap tindak-tanduk manusia.

Di dalam Al Qur'an juga ditegaskan tentang terputusnya hubungan manusia dengan dunia ketika roh sudah dicabut (kematian). Al Qur'an tidak mengakui pernyataan bahwa mayat dapat hidup kembali setelah dikubur, roh gentayangan, genderuwo, hantu dan sebagainya. Kalaupun terjadi peristiwa seperti kesurupan, kuburan yang terbelah, penampakan pada tempat-tempat tertentu, benda mati yang bisa bergerak, maka ini adalah ulah syetan dan iblis, bukan karena sebab lainnya. Kenyataan inilah yang mestinya dipahami, sehingga makhluk gaib bukanlah sosok yang eksklusif, ditakuti dan dianggap sebagai manusia jadi-jadian. Ini akan menggiring pemikiran kita untuk selalu ingat akan kebesaran Allah SWT yang berkuasa menciptakan apapun. Penayangan kisah-kisah makhluk gaib di televisi menimbulkan sejumlah persoalan dan ancaman pada tatanan kehidupan sosial-religius masyarakat. Ini dapat terlihat di kehidupan sehari-hari, seperti munculnya rasa ketakutan berlebihan, kepercayaan kesaktian benda-benda tertentu, air yang mujarab, orang sakti dan sebagainya. Gejala ini jelas menjadi ancaman secara langsung maupun tidak langsung pada keutuhan aqidah Islamiyah masyarakat, karena mulai berkembangnya perilaku syirik, sikap menduakan Tuhan. Harus diakui bahwa konteks budaya masyarakat Indonesia, mempunyai sumbangan besar dalam memperkuat pemahaman negatif terhadap hal-hal yang gaib, sebagaimana dijelaskan dalam bagian awal tulisan ini. Berbagai sisi kehidupan manusia, sulit untuk melepaskan diri dari kepercayaan pada hal-hal yang gaib ini. Masuknya Islam ternyata memberikan warna

tersendiri yang memadukan kepercayaan tradisional tersebut. Namun dalam perkembangannya, kepercayaan tradisional ternyata semakin mengokohkan diri, sehingga kekuatan makhluk gaib dianggap punya kekuatan khusus. Kekuasaan Tuhan justru terpinggirkan, sehingga memungkinkan munculnya sikap syirik di masyarakat. Munculnya perilaku tersebut tak lepas dari tekanan media massa (televisi) yang kemudian menjadikan tayangan tersebut sebagai komoditi yang laku dipasarkan. Tak salah apabila kemudian muncul anekdot, syetan sekarang sudah jadi “selebritis”.

Televisi dengan kekuatan audiovisualnya mampu menerobos dinding-dinding rasionalitas manusia. Kepercayaan terhadap hal-hal gaib semakin berkembang menurut warnanya sendiri. Namun perlu diingat, televisi tetaplah sebuah industri, ia terkait dengan faktor modal dan keuntungan. Oleh karenanya, televisi akan selalu mengolah sebuah tayangan menjadi makin dramatis dan emosional, sehingga bisa membuat betah orang di depan televisi. Realitas tersebut sengaja diciptakan, yang terkadang tidak sama lagi dengan realitas yang sebenarnya. Inilah yang kerap dilupakan yaitu adanya konstruksi realitas oleh televisi.

a. Pengertian gaib

Gaib adalah segala sesuatu yang tidak dapat ditangkap oleh indera, sebagian orang mengartikan bahwa perkara gaib adalah perkara yang tidak dapat diindera, tetapi mungkin dapat ditangkap oleh selain indera.

Berbicara tentang alam ghaib dengan segala kekhasannya, terkesan mengada-ada, jika kita merujuk kepada nash al-Qur'an yang mengatakan bahwa tidak ada yang mengetahui perkara gaib selain Allah. Di samping itu, kita diingatkan oleh Allah untuk tidak berkata tentang sesuatu yang sesungguhnya kita tidak tahu tentang hal itu.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
كَانَ عَنْتَهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya :”Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya.” (Q.S. al-Isra’: 36).

Syeikh Sya’rawi mengatakan bahwa manusia memiliki lima indera yaitu pendengaran, penglihatan, penciuman, perasa, dan penyentuhan. Akan tetapi menurut ulama tafsir ini masih ada sesuatu yang hanya dapat ditangkap oleh selain lima indera di atas.

Menurut Sya’rawi, dalam diri manusia ada potensi yang nampak secara lahir, itulah yang kita namakan panca indera. Tapi ada juga potensi yang tidak diketahui secara pasti, kecuali oleh yang menciptakannya.²³

b. Makhluk Gaib

Terdapat pengertian yang kurang tepat mengenai makhluk halus di masyarakat. Mereka hanya mengkategorikan setan sebagai makhluk halus. Padahal seta nada yang berasal dari makhluk halus dan juga makhluk kasar (manusia).

²³ M. Iqbal Haetami, *Menyibak Tabir Alam Ghaib*, hh. 5-6

Makhluk halus disebut demikian karena mereka terbuat bukan dari bahan yang terlihat, dirasa, atau disentuh oleh panca indera kita. mereka hidup berdampingan dengan manusia tanpa manusia dapat melihat, merasakan atau menyentuhnya kecuali atas seijin-Nya. Umat Islam wajib mempercayai keberadaan mereka, karena mereka termasuk perkara yang gaib.

Makhluk-makhluk gaib itu antara lain :²⁴

1. Malaikat

Malaikat adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT dari cahayamereka selalu taat kepada Allah dan tidak pernah mendurhakai perintah-perintah Allah.

2. Jin

Jin merupakan makhluk Allah SWT yang hidup di alam tersendiri. Alam mereka berbeda dengan alam roh manusia yang telah mati ataupun alam malaikat.

3. Arwah manusia

c. Arwah Penasaran/ Gentayangan

Sering kita lihat atau dengar informasi yang mengatakan bahwa orang yang mengatakan bahwa orang yang telah meninggal dengan cara tidak wajar akan menjadi roh penasaran karena roh berada di antara bumi dan langit.

²⁴ K. Prihadi, Endra. *Makhluk Halus dalam Fenomena Kemusyrikan*. hh 41-42

Cerita lain mengatakan bahwa roh tersebut akan balas dendam kepada yang menyebabkan kematiannya sehingga timbul kepercayaan dalam masyarakat daerah-daerah tertentu untuk melakukan kegiatan atau upacara-upacara menenangkan roh tersebut agar kembali ke alamnya.

Padahal itu merupakan budaya jahiliah animism yang penuh kemusyrikan dan kekafiran. Namun sebagian orang menafikan keberadaan makhluk halus dan sebagainya lagi mempercayai mereka itu benar-benar ada. Menurut Endra K. Prihadi dalam buku karangannya yang berjudul “makhluk halus dalam fenomena kemusyrikan” berdasarkan fakta-fakta empiris yang ada, terdapat tiga kemungkinan jawaban jika ada orang yang mengaku melihat arwah penasaran atau gentayangan dengan mengecek kebenaran informasinya, yaitu²⁵ :

- Dari dirinya sendiri

Rasa takut yang melekat pada dirinya akibat cerita-cerita seram yang berasal dari orang atau yang ditayangkan pada televise dan media massa lainnya.

Filsuf Roma abad pertama, Epictetus mengungkapkan bahwa manusia terganggu bukan karena benda-benda, melainkan pendapatnya tentang benda-benda. Benda yang tampak biasa-biasa saja, dapat

²⁵ Endra K. Prihadi, *Makhluk Halus Dalam fenomena kemusyrikan*, hh. 104-106

membuat beberapa manusia ketakutan yang amat sangat ketika rasa takut mulai bermain dengan kalbunya.

- Dari orang lain

Ada beberapa orang yang mengambil keuntungan dari rasa ketakutan masyarakat. Mereka dengan menggunakan peralatan teknologi seadanya atau bahkan dengan peralatan canggih berupaya melakukan tipuan atau rekayasa ;pada masyarakat dan menyebarkan cerita-cerita yang sebenarnya hanyalah fiktif belaka yang telah dibesar-besarkan.

- Dari bangsa jin

Arwah manusia yang telah meninggal berada di alam barzah. Mereka berada dalam kondisi penuh kenikmatan atau dalam kesengsaraan. Banyak orang mengatakan telah melihat arwah penasaran atau gentayangan sesungguhnya yang dilihat adalah dari bangsa jin, bukan arwah manusia seperti dilansir manusia dengan maksud menakut-nakuti dan menyesatkan ke dalam kebodohan.

d. Genderuwo, Dedemit, Hantu dan sebagainya

Tinggal beberapa nama atau istilah yang tidak disebutkan oleh syara seperti genderuwo, dedemit, hantu, dan sebagainya. Itu semua hanya istilah atau mungkin nama bagi makhluk non-materi katau untuk makhluk yang memang yidak ada.

Dikatakan istilah, karena setiap daerah memiliki bahasa yang berbeda. Maka penyebutan untuk sejumlah perkara baik yang nyata

atau ghaib juga jadi berbeda. Demikian halnya jin, mereka di alamnya memiliki peradaban tertentu bahkan bahasa tertentu yang berbeda satu sama lain.

Jika jenis makhluk immateri yang disebutkan oleh agama adalah malaikat, jin dan roh juga Zat Allah. Dan jika nama-nama asing yang tidak disebutkan syara itu kita yakini bukan roh, bukan malaikat, bukan juga Allah, maka tinggal satu kemungkinan, yaitu jin. Tapi sebelumnya alangkah baiknya kita memahami sebuah hadist Nabi berikut ini. Dalam hadist lain Rasulullah bersabda :

Artinya :” tidak ada adwa, tidak ada thiyarah, tidak ada hammah, tidak ada shafr, tidak ada nuu, tidak ada ghouh dan tidak ada sesuatu yang menyebabkan yang sehat jadi sakit. (HR. Muslim)

- Al-adwa adalah sejenis peradangan atau penyakitb yang menular. Seperti unta yang terkena penyakit kudis bisa dipisahkan dari unta yang sehat agar tidak tertular. Keyakinan ini dibatalkan oleh Islam, karena mereka menduga bahwa penyakit dengan sendirinya dapat menimbulkan sakit atau penyakit. Kemudian Nabi mengajarkan mereka bahwa sesungguhnya bukanlah demikian ; Allah-lah yang menjadikannya sakit dan Dia pula yang menurunkan penyakit.
- Al-thiyarah asal katanya adalah Tathayyara yang berarti menganggap pertanda buruk dari sesuatu (al-Tasyaum bi al-syai).
- Al-hammah adalah nama burung, yang dimaksud dalam hadist ini adalah bahwa mereka meramalkan dengan adanya burung itu



pertanda akan adanya petaka. Hammah adalah sejenis burung malam, dikatakan juga bahwa ia adalah sejenis burung hantu. Orang arab jahiliyah menduga bahwa roh orang yang terbunuh dan tidak dikenal menjelma menjadi al- Hammah. Dikatakan juga bahwa mereka menduga bahwa tulang orang mati atau roh berubah menjadi seekor burung yang disebut hammah. Kemudian Islam menafikan hal itu.

- Al-Shafar, dalam kepercayaan orang arab dulu bahwa dalam perut makhluk hidup terdapat sesuatu yang disebut dengan al-Shafar (kuning atau penyakit kuning) yang dapat menyerang manusia apabila ia ‘lapar dan menyakitinya, kemudian Islam menafikannya bahkan menjadikannya sebagai nama bulan setelah bulan muharram, atau karena orang jahiliyah dulu menganggap bahwa bulan safar adalah bulan kesialan. Pada hakikatnya yang menjadikan sakti dan menjadikan segala sesuatu adalah Allah, makanya Nabi menafikan semua praduga jahiliyah itu.
- Al-Nuu adalah bintang, arti aslinya adalah tenggelam atau terbitnya suatu bintang. Orang jahiliyah menisbahkan turunnya hujan kepada bintang ini atau bintang itu, maka Islam mengikis kepercayaan itu, dan menegaskan bahwa hujan turun atas izin dan kehendak Allah.
- Al-ghoul adalah setan kubur, hantu, raksasa, atau sejenis jin atau setan yang suka memperlihatkan diri pada manusia dengan

gambaran yang beragam dan suka menyesatkan manusia di perjalanan. Nabi menafikan kepercayaan itu. Penafian Nabi tentang ini bukanlah penafian akan jenis dan keberadaannya akan tetapi menafikan dugaan orang Arab yang dapat berubah-ubah wujud. Dan makna al-ghaul bahwa dia tidak dapat menyesatkan orang-orang.²⁶

e. Pengertian keramat

Menurut Koentjaraningrat²⁷, seorang guru besar Antropologi UI, manusia yang dihinggapi emosi keagamaan menyebabkan bahwa sesuatu benda, suatu tindakan, atau gagasan mendapatkan nilai keramat atau *sacred value*.

Islam telah menentukan tempat-tempat dan waktu yang memiliki keutamaan atau kekeramatan dibandingkan tempat lainnya dalam ibadah-ibadah khusus, seperti shalat, berdo'a, membaca Al-Qur'an dan sebagainya. Kita dibenarkan *tabarruk* atau mencari keutamaannya. Namun yang perlu dipahami bahwa ketentuan itu datangnya dari Allah SWT atau Rasul-Nya. Kita tidak dapat menentukan sendiri atau meraba-raba hal apa dan dimana yang sekiranya mengandung nilai kekeramatan atau keberkahan. Perkara semacam ini termasuk *mughaayyabat* (perkara gaib) yang tidak dapat dipahami maksud hakikinya dengan menggunakan akal atau intuisi semata.

²⁶ M. iqbal haetami, *Menyibak Tabir Alam Ghaib*, hh. 50-52

²⁷ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 1990). h, 377

4. Pengertian dan Hakikat Syirik

Pengertian syirik menurut bahasa berarti persekutuan. Dalam pengetahuan Islam adalah mempersekutukan Allah disini membandingkan, menyamakan, mensejajarkan, dan menempatkan kedudukan dan sifat-Nyadengan yang lain.

Adapun musyrik ialah orang yang melakukan syirik walau hanya sebagian, baik lewat perkataan, keadaan, perbuatan, keyakinan, muammalah, ataupun persetujuannya.

Syirik merupakan salah satu perbuatan yang dilarang oleh Nabi Muhammad SAW dan para Nabi Allah sebelumnya, karena syirik adalah lawan dari tauhid. Keduanya tidak akan bersatu. Taurat Nabi Musa AS melarang Bani Israil berdoa kepada mayat dan melakukan syirik lainnya, karena perbuatan demikian merupakan diantara penyebab siksa Allah baik di dunia maupun di akhirat. Berkata Muhammad Bin Abdurrahman Al Khumayyis bahwa dari syirik melahirkan beberapa cabang kesesatan dan ranting-ranting kejahilan.²⁸

Imran A. Manan juga mengatakan manusia yang dilanda kepercayaan syirik, bukan hanya menyebabkan ajaran agamanya tidak berperan, tetapi juga akal dan nalarnya menjadi tidak berfungsi. Segala hal akan ditentukan melalui ramalan-ramalan, klenik, dan perhitungan irrasional. Polusi debu syirik apabila dibiarkan mengotori komponen bangunan manusia muslim yang paling fundamental itu, yakni

²⁸ Muhammad bin Abdurrahman Al Khumayyis. *Syirik dan Sebabnya*. (Jakarta: Gema Insani Pers, 1995), hal. 19

imannya, maka pada gilirannya tidak hanya membahayakan penderitanya sendiri, tapi bangunan masyarakat muslim itupun tidak luput dari akibatnya yang buruk, sehingga akan menjadi lumpuh atau terhambat karenanya.²⁹ Oleh karena itu Allah SWT tidak akan mengampuni dosa syirik, kecuali dengan taubat.

5. Jenis-jenis syirik

Ada yang membagi syirik menjadi tiga macam, yaitu : syirik akbar (besar), syirik ashghar (kecil), dan syirik khafi (terselubung). Namun dalam buku tentang syirik, banyak pula yang membagi syirik menjadi dua macam, yaitu syirik akbar (besar) dan syirik ashghar (kecil). Syirik khafi dapat masuk pada syirik ashghar, seperti syirik orang-orang munafik, yang menyembunyikan akidah mereka yang batil untuk menampakkan keislaman mereka atas dasar riya' dan takut atas kepentingan diri mereka.³⁰

a. Syirik Akbar (besar)

Syirik akbar adalah syirik yang tidak diampuni oleh Allah. Dosa dan amal shaleh yang disertai syirik tidak akan diterima, sehingga surge bukanlah tempatnya. Firman Allah dalam surat an-Nisa ayat 48,

²⁹ Imron A. Manan, *Berbagai Masalah Tauhid Populer* (Surabaya: Bina Ilmu 1982), hal. 14

³⁰ Abdu Aziz bin Abdullah bin Baz, *Beberapa Pelajaran Penting Untuk Segenap Ummat*. (Departemen urusan Keislaman, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam Kerajaan Saudi Arabia, 1418H)

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ
بِاللَّهِ فَقَدْ أَفْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

Artinya :”*Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.*” (Q.S. an-Nisa:48)

Dan juga perbuatan yang menyekutukan Allah SWT tersebut membuat seluruh amal yang pernah diperbuatnya di dunia menjadi sia-sia atau hilang dan kekal di neraka.

Syirik akbar dibagi menjadi empat macam, yakni :

- Syirik dalam do'a

Yaitu syirik dengan berdoa atau meminta kepada selain Allah SWT seperti kepada orang yang telah mati, patung, pohon, jin, malaikat, binatang, bintang, dan lain-lain dengan berkeyakinan bahwa mereka dapat mengabulkan permohonannya dan menimpakan bahaya.

- Syirik dalam niat, kehendak dan tujuan

Penyekutuan Allah SWT dalam niat, kehendak dan tujuan adalah beramal untuk mengejar kepentingan duniawi semata.

- Syirik dalam ketaatan

Pengertian yang jelas dalam ayat ini bahwa tidak diperkenankan taat kepada ulama dan manusia pada umumnya bertentangan dengan perintah Allah dan Rasul-Nya. Adi bin Hatim, seorang Kristen yang telah memeluk agama Islam, mengatakan kepada Rasulullah SAW bahwa kaum yahudi dan nasrani tidak menyembah pendeta dan rahib mereka. Nabi SAW bertanya kepadanya, “Bukankah kaum yahudi dan Nasrani mengikuti secara membabi buta apa yang mereka perintah dan yang mereka larang?” Sahabat Adi membenarkannya.

- Syirik dalam cinta kasih

Firman Allah :

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ أَندَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ
 ءَامَنُوا أَتَقَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرَوْنَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ
 لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ ﴿١٦٥﴾

“dan di antara manusia ada yang menjadikan sekutu-sekutu selain Allah, mereka mencintainya seperti mencintai Allah”

(Q.S. al-baqarah:165)

b. Syirik ashghar (kecil)

Syirik ashghar termasuk dosa besar. Pelaku yang terus menerus melakukannya dikhawatirkan akan masuk ke dalam

golongan kafir jika tidak segera bertobat kepada Allah. Contohnya adalah riya (pamer) dan bersumpah dengan selain Allah.

Menurut Abdul Aziz Bin Baz bahwa syirik ashghar ini tidak berakibat keluar dari agama Islam, tidak pula berakibat kekal di neraka, akan tetapi ia tidak sesuai dengan kesempurnaan tauhid yang diwajibkan.

c. Syirik khafi (terselubung)

Syirik terselubung yaitu seperti yang dijelaskan oleh Rasulullah dalam hadisnya, bahwa ada syirik pada umat ini yang lebih tersembunyi daripada merayapnya semut hitam yang berjalan di atas batu hitam pada malam gelap gulita. Adapun cara yang diajarkan Rasulullah dalam menghapus syirik terselubung adalah dengan do'a yang selalu beliau ucapkan yang artinya :

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari segala perbuatan syirik yang kuketahui, dan aku memohon ampunan-Mu dari dosa yang tidak aku ketahui.” (HR Ahmad, Tabrani dan Abu Ya'la)

6. Perlakuan Masyarakat Terhadap Anak Indigo³¹

Masyarakat pada umumnya menganggap anak indigo aneh, karena kelebihan yang dimiliki mereka. Sering juga, masyarakat menganggap anak indigo adalah anak “setan” karena kemampuan mereka berkomunikasi dengan makhluk dimensi lain. Apalagi di Jawa,

³¹ <http://www.scribd.com/doc/94401271/Anak-Indigo-Dan-Masyaraakt>

masyarakat masih sangat percaya dan takut dengan hal-hal gaib, sehingga mereka menghindari orang-orang yang mempunyai kemampuan untuk melihat dan merasakan hal-hal gaib.

Karena “ketidaknormalan” anak indigo tersebut, masyarakat mengucilkannya, menganggap mereka tidak layak untuk hidup dalam masyarakat dan wajib dijauhi, karena mereka takut kalau-kalau terjadi sesuatu. Keunikan anak indigo juga menyebabkan mereka dijadikan bahan ejekan dan target *bullying*, baik di masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Berdasarkan cerita dari beberapa orang indigo, dapat disimpulkan bahwa waktu kecil mereka diperlakukan tidak layak, tidak seperti anak pada umumnya. Mereka sering kesepian dan merasa tidak nyaman berada di lingkungannya, cenderung menyendiri dan mengurung diri, tidak mau bersosialisasi, karena mereka merasa tidak diterima oleh masyarakat sehingga sangat tertekan. Selain itu, karena anak indigo mempunyai jiwa yang dewasa, mereka merasa tidak dapat berkomunikasi dengan baik kepada teman-teman sebayanya karena pemikiran mereka yang telah matang.

Dari perlakuan-perlakuan yang tidak baik itulah ada anak indigo yang akhirnya kehilangan potensi yang dimilikinya, karena keterbatasan ruang gerak mereka, yang selalu dibatasi oleh aturan dan norma-norma dalam masyarakat dan keluarga yang tidak mengizinkan mereka untuk menjadi berbeda, menjadi diri mereka sendiri, mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri mereka.

Akhirnya, mereka menjadi seseorang yang pendiam, suka menyendiri, tidak suka mengatakan apa yang ada dalam pikiran mereka karena percuma saja berkata jika tidak didengarkan bahkan berpotensi menjadi bahan ejekan dari orang lain.

Sebenarnya anak indigo sendiri tidak menginginkan kemampuan yang dimilikinya dan mereka tidak bisa menghindari segala kemampuan dan keunikan yang dimilikinya. Oleh karena itu, masyarakat tidak bisa menyalahkan anak indigo. Tetapi, penolakan selalu datang dari masyarakat sehingga menimbulkan tekanan jiwa terhadap anak indigo. Jika mereka anak normal mungkin mereka tidak akan kuat menghadapi tekanan dari masyarakat. Tetapi, kesadaran diri yang tinggi serta tingkat spiritualitas mereka yang tinggi menjadi satu-satunya pegangan untuk menghadapi tekanan dari masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian-penelitian dengan mengambil televisi sebagai objeknya telah banyak sekali dilakukan, karenanya peneliti mencoba untuk menggali beberapa peneliti terdahulu:

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian dan Abstrak	Persamaan	Perbedaan
1.	Jumariyanto	Pengaruh Mistik Dalam Lakon (wayang) Dewa Ruci Terhadap	Sama-sama mengambil tema tentang	Perbedaan dalam pemaparan,

		<p>Kehidupan Masyarakat Desa Tulung Rejo Kecamatan Terucuk Kabupaten Bojonegoro 1998. Pada skripsi ini peneliti memaparkan secara rinci tentang mistik dalam lakon (wayang) dewa ruci terhadap masyarakat sehingga dalam mistik dalam lakon (wayang)) dewa ruci tersebut menimbulkan suatu pengaruh terhadap masyarakat Desa Tulung Rejo Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro.</p>	mistik.	<p>dalam penelitian terdahulu memaparkan tentang lakon (wayang) dewa ruci terhadap masyarakat, akan tetapi penelitian saya adalah tentang tingkat keimanan.</p>
2	Titin Sugiarti	<p>pengaruh siaran televisi terhadap keaktifan masyarakat mengikuti Dakwah Islamiyah di</p>	Sama dalam media yang dipilih	Berbeda tema dan tempat penelitian.

	<p>Musholla Al-Mubarak Desa Bungurasu Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, 2002</p> <p>Pada skripsi ini peneliti menampilkan bentuk siaran televisi swasta sebagai media dakwah. Dengan melihat semua program acara yang ada pada televise swasta yaitu sebagai pengaruh terhadap keaktifan masyarakat dalam mengikuti dakwah Islamiyah. Sehingga program acara televise swasta berpengaruh bagi pelaksanaan dakwah Islamiyah yang ada di bungurasi.</p>		
--	--	--	--

3.	Suhana	Pengaruh Program Acara Merinding JTV Episode Gunung Kawi Terhadap Pencemaran Keimanan Masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Pada skripsi ini peneliti meneliti tentang pengaruh program acara merinding JTV episode gunung kawi terhadap pencemaran keimanan masyarakat desa pagerwojo kecamatan buduran kabupaten sidoarjo.	Sama-sama media televisi dan meneliti tentang acara mistik	Obyek penelitian yang berbeda
----	--------	---	--	-------------------------------------

Karena masih sedikit skripsi yang membahas tentang misteri, maka dalam kesempatan ini peneliti mencoba membahas tentang pengaruh program acara reality show “indigo” di trans TV terhadap tingkat keimanan mahasiswa KPI di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Di sini peneliti

juga meneliti acara tersebut yang berada disalah satu stasiun televisi swasta yaitu di Trans TV. Dalam penelitian terdahulu yang banyak dibahastentang masalah mistik. Dan juga penelitian-penelitian yang mengambil obyekya televisi sangat banyak sekali, dan itupun merupakan televisi swasta.